

**KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DITINJAU DARI
IDENTITAS DIRI PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
DIPONEGORO**

Evi Junita Purba, Yeniar Indriana*

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Email: evi_junita89@yahoo.com

ABSTRAK

Beragamnya latar belakang geografis dan etnis di antara teman-teman, merupakan kondisi yang pertama kali dihadapi individu ketika memasuki dunia perkuliahan. Kondisi ini menuntut kemampuan mahasiswa tahun pertama dalam menjalin komunikasi yang baik dengan orang-orang baru di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara identitas diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Sampel penelitian berjumlah 120 mahasiswa angkatan 2012, yang diperoleh melalui teknik *simple random sampling*. Alat pengumpulan data penelitian adalah Skala Kemampuan Komunikasi Interpersonal (35 aitem valid, $\alpha = 0,92$) dan Skala Identitas Diri (34 aitem valid, $\alpha = 0,93$) yang telah diujicobakan pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.

Data yang didapatkan berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,22 dan $s = 0,00$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara identitas diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal. Semakin positif identitas diri maka akan semakin tinggi kemampuan komunikasi interpersonal. Sebaliknya, semakin negatif identitas diri maka kemampuan komunikasi interpersonal juga akan semakin rendah. Sumbangan efektif identitas diri terhadap kemampuan komunikasi interpersonal sebesar 5%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain sebesar 95% yang ikut berperan mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal seperti faktor individu, faktor lingkungan, maupun faktor situasional.

Kata kunci: identitas diri, kemampuan komunikasi interpersonal.

***Penulis Penanggung Jawab**

**INTERPERSONAL COMMUNICATION SKILLS BASED ON SELF IDENTITY
OF FIRST YEAR STUDENTS FACULTY OF PSYCHOLOGY
DIPONEGORO UNIVERSITY**

*Evi Junita Purba, Yeniar Indriana**

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Email: evi_junita89@yahoo.com

ABSTRACT

The diversity of geographic and ethnic backgrounds among new friends is the first condition encountered by individual when they entering college. This condition requires the ability of students in the first year to establish good communication with new people around them. This study aimed to determine the relationship between self-identity with interpersonal communication skills in the first year students of the Faculty of Psychology, University of Diponegoro in Semarang.

Population in this research were the first year students of the Faculty of Psychology, University of Diponegoro in Semarang. The respondents were 120 students in the 2012 class, obtained through the simple random sampling technique. Research data collection tools were Interpersonal Communication Skill Scale (35 aitem valid, $\alpha = 0.92$) and Self Identity Scale (34 aitem valid, $\alpha = 0.93$) which has been tested on first-year students of the Faculty of Psychology, University of Diponegoro in Semarang.

Data were obtained by simple regression analysis results showed a correlation coefficient (r_{xy}) = 0.22 and $s = 0.00$ ($p < 0.05$). The result showed that there was a significant positive relationship between self-identity and interpersonal communication skills. The more positive self-identity, the higher interpersonal communication skills. Conversely the negative self identity then the lower interpersonal communication skills. The effective contribution of self identity to the interpersonal communication skills was 5%. These results indicate that there were other factors of 95% that affects of interpersonal communication skills such as individual factors, environmental factors as well as situational factors.

Keywords: *self identity, interpersonal communication skills.*

***Responsible Writer**

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan lanjutan setelah sekolah menengah atas. Perubahan status dari siswa menjadi mahasiswa disandang individu ketika memasuki dunia perkuliahan. Mahasiswa baru merupakan istilah yang biasa digunakan untuk menjelaskan mahasiswa yang berada pada tahun pertama di perguruan tinggi (Hornby. 2010, h. 473).

Komunikasi adalah prasyarat kehidupan manusia. Kehidupan manusia akan hampa apabila tidak ada komunikasi. Interaksi antarmanusia tidak mungkin dapat terjadi tanpa komunikasi, baik secara perorangan, kelompok ataupun organisasi. Komunikasi merupakan suatu proses yang berkembang, yaitu dari yang bersifat impersonal, menjadi interpersonal.

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara komunikator dan komunikan. Komunikasi ini dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang karena sifatnya yang dialogis berupa percakapan. Arus balik dalam komunikasi interpersonal bersifat langsung, komunikator dapat mengetahui tanggapan komunikan pada saat itu juga.

Kemampuan komunikasi interpersonal adalah kemampuan untuk memulai, mengembangkan dan memelihara komunikasi yang akrab, hangat, dan produktif dengan orang lain (Johnson. 2000, h. 120). Aspek-aspek kemampuan komunikasi interpersonal (Johnson. 2000, h. 124), yaitu: kemampuan untuk saling memahami, kemampuan untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara tepat dan benar, kemampuan untuk saling menerima dan memberi dukungan, dan kemampuan untuk memecahkan konflik atau masalah-masalah antarpribadi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal adalah konsep diri, yaitu cara individu memberi penilaian terhadap dirinya sendiri. Santrock (2003, h. 341) menyebutkan bahwa salah satu isi dari konsep diri remaja adalah pemahaman diri, yaitu gambaran kognitif remaja mengenai dirinya. Pemahaman diri inilah yang menjadi dasar yang rasional bagi identitas diri.

Identitas diri adalah kesatuan yang menyeluruh dari pandangan dan cara hidup individu, dan bagaimana individu menempatkan diri sesuai dengan keyakinan,

kemampuan, harapan, dan tujuan pribadinya serta memberi arti pada dirinya sebagai pribadi unik yang relatif stabil dan terpisah dari orang lain. Aspek-aspek identitas diri menurut Erikson (dalam Newman. 2011, h. 368), yaitu: pilihan pekerjaan, pemilihan ideologi, dan perkembangan identitas seksual yang memuaskan. Berdasarkan tahap-tahap perkembangan individu, pencapaian identitas diri adalah salah satu tugas perkembangan pada masa remaja.

Mahasiswa tahun pertama berada pada jenjang usia remaja akhir. Menurut Erikson (dalam Santrock. 2003, h. 47), masa remaja merupakan tahap kelima dari proses perkembangan masa hidup manusia dimana individu mengalami krisis yang disebut sebagai “identitas versus kekacauan identitas” (*identity versus identity confusion*), yaitu ketika individu dihadapkan pada pertanyaan siapa diri mereka, apa sebenarnya remaja itu, dan apa yang akan menjadi tujuan mereka di dalam hidupnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, adakah hubungan antara identitas diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara identitas diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritik sebagai bahan kajian dalam pengembangan psikologi, khususnya psikologi perkembangan dan psikologi sosial.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Mahasiswa Tahun Pertama memberi gambaran mengenai hubungan antara identitas diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal.
 - b. Bagi Penelitian Selanjutnya memberi kontribusi berupa data empiris untuk pengembangan penelitian terkait berikutnya.

METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel kriterium : kemampuan komunikasi interpersonal
2. Variabel prediktor : identitas diri

Definisi Operasional

1. Kemampuan komunikasi interpersonal adalah kemampuan untuk memulai, mengembangkan dan memelihara komunikasi yang akrab, hangat, dan produktif dengan orang lain.
2. Identitas diri adalah kesatuan yang menyeluruh dari pandangan dan cara hidup individu, dan bagaimana individu menempatkan diri sesuai dengan keyakinan, kemampuan, harapan, dan tujuan pribadinya serta memberi arti pada dirinya sebagai pribadi unik yang relatif stabil dan terpisah dari orang lain.

Populasi dan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 189 orang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang yang berada pada tahun pertama perkuliahan. Pelaksanaan uji coba aitem akan melibatkan 61 orang mahasiswa, dan penelitian akan dilakukan dengan melibatkan 120 orang mahasiswa. Jumlah subjek penelitian diperoleh berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2009, h.116). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *simple random sampling*.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.0. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara Identitas Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Analisis statistik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasional dan regresi sederhana. Analisis ini akan menguji taraf signifikansinya serta mencari sumbangan efektif prediktor dan mencari persamaan garis regresi untuk meramalkan besarnya nilai Y (Kemampuan komunikasi interpersonal) dan berdasarkan nilai X (Identitas diri).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, sebaran data variabel kecenderungan agresif dan variabel intensi menonton tayangan anak mempunyai nilai *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu 0,99 dan 1,05 dan nilai probabilitas yaitu 0,28 dan 0,21 ($p > 0,05$) mengindikasikan bahwa sebaran data kedua variabel normal dan berarti uji normalitas terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Hubungan antara variabel identitas diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal mendapatkan hasil $F = 62,53$ dengan signifikansi 0,01 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut adalah linear.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan *output* dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,22 pada $p = 0,000$. Nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara identitas diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal. Tanda positif menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi bahwa terdapat hubungan positif antara identitas diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro dapat **diterima**.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa identitas diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Sumbangan efektif yang diberikan oleh intensi menonton tayangan anak adalah 5%. Nilai 5% diketahui melalui nilai *R Square* hasil pengolahan data penelitian sebesar 0,05. Artinya variabel identitas diri mempengaruhi tingginya kemampuan komunikasi interpersonal pada mahasiswa tahun pertama sebesar 5% sedangkan 95% dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Sumbangan sebesar 5% memberikan arti pula bahwa identitas diri secara implisit bukan merupakan faktor

dominan yang mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Masih ada faktor lain yang mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ada hubungan positif yang signifikan antara identitas diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Semakin positif identitas diri, maka semakin tinggi kemampuan komunikasi interpersonal. Demikian juga sebaliknya, semakin negatif identitas diri, maka semakin rendah kemampuan komunikasi interpersonal.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Tahun Pertama untuk tetap mempertahankan kemampuan komunikasi interpersonalnya, salah satunya dengan tetap mengembangkan identitas diri yang positif yang dapat dilakukan dengan tetap mau membuka diri dan beradaptasi dengan perubahan-perubahan di lingkungannya.
2. Bagi Peneliti Lain disarankan untuk:
 - a. Melakukan survey (pengumpulan data awal) dengan jumlah partisipan yang lebih banyak untuk mendapatkan data yang lebih akurat.
 - b. Memperhatikan waktu dan situasi untuk pengambilan data (baik untuk uji coba maupun penelitian) agar dapat disesuaikan dengan kondisi dan kegiatan subjek penelitian.
 - c. Memperhatikan variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal remaja seperti pola asuh orangtua dalam keluarga, hubungan dengan teman sebaya, atau kepercayaan diri, serta melakukan penelitian dalam lingkup populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, R. B. 2000. *Understanding Human Communication*. Seventh Edition. Orlando: Harcourt College Publishers.
- Andayani, T. R. 2009. *Efektivitas Komunikasi Interpersonal*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ariyani, A, Hadi S, dan Kismiyati El K. 2012. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kompetensi Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa*. eJurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran, Vol. 2, No. 1. Hal. 1-15.
- Azwar, S. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2012. *Dasar-dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berko, R, Joan E. A & Andrew W. 2010. *ICOMM: Interpersonal Concepts and Competencies; Foundations of Interpersonal Communication*. New York: ROWMAN & LITTLEFIELD PUBLISHERS, INC.
- Chen, K, Keng-Ling L, Yin-Chang W & Grace Y. 2007. *Adolescent Self-Identity and Mental Health: The Function of Identity Importance, Identity Firmness, and Identity Discrepancy*. Chinese Journal of Psychology. Vol. 49, No. 1. Hal. 53-72.
- DeVito, J. A. 2006. *Human Communication; The Basic Course*. New York: Pearson Education, Inc.
- Effendy, O. Uchjana. 2000. *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Feist, J & Gregory J. F. 2010. *Teori Kepribadian (Theories of Personality)*. Edisi Ketujuh. Alih Bahasa: Tim Penterjemah Salemba Empat. Jakarta: Salemba Humanika.
- Field, A. 2000. *Discovering Statistics Using SPSS for Windows*. London: SAGE Publication.
- Franzoi, S. L. 2006. *Social Psychology*. Fourth Edition. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Friedman, H. S & Miriam W. S. 2009. *Kepribadian; Teori Klasik dan Riset Modern*. Edisi Ketiga. Jilid 1. Alih Bahasa: Fransiska Dian Ikarini, Maria Hany & Andreas Provita Prima. Jakarta: Erlangga.

- Hargie, O & David D. 2005. *Skilled interpersonal communication; Research, theory and practice*. Fourth edition. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Hartley, P. 2001. *Interpersonal Communication*. Second Edition. London: Routledge.
- Hill, A, James W, Danny R, & Mark D. J. 2007. *Key Themes in Interpersonal Communication: Culture, Identities and Performance*. London: McGraw-Hill, Inc.
- Hornby, A.S. 2010. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Oxford: Oxford University Press.
- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum; Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Johnson, D. W. 2000. *Reaching out: Interpersonal Effectiveness and Self-Actualization*. Seventh Edition. New York: Pearson Education Inc.
- Kumru, A & R A. Thompson. 2003. *Ego Identity Status and Self Monitoring Behavior in Adolencents*. Journal of Adolenscent Research, Vol. 1, No. 10. Hal. 1-16.
- MacKinnon, N. J. & David R. H. 2010. *Self, Identity, and Social Institutions*. First Edition. New York: PALGRAVE MACMILLAN.
- Mercer, S. 2011. *Towards an Understanding of Language Learner Self-Concept; Volume 12*. London: Springer Dordrecht Heidelberg.
- Monks, F. J, A.M.P. Knoers, dan Siti R. H. 2004. *Psikologi Perkembangan; Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Newman, B. M. & Philip R. Newman. 2011. *Development Through Live. A Psychological Approach*. New York: Wadsworth Publishing Company.
- Panuju, P & Ida U. 2005. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Papalia, D. E, Sally W. Olds & Ruth D. F. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Alih Bahasa: A. K. Anwar. Jakarta: Kencana.
- Papalia, D. E, Sally W. Olds & Ruth D. F. 2008. *Human Development; Perkembangan Manusia*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Humanika.
- Purwadi. 2004. *Proses Pembentukan Identitas Diri Remaja*. Humanitas: Indonesian Psychological Journal, Vol. 1, No. 1. Hal. 43-52.

- Rakhmat, J. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samaraju, S. 2012. *Psychological Perspective on Interpersonal Communication*. International Refereed Research Journal. Vol. 3. No. 4. Hal. 68-73.
- Samovar, L. A, Richard E. Porter & Edwin R. McDaniel. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya; Communication Between Culture*. Edisi ketujuh. Alih Bahasa: Indri Margaretha Sidabadolok. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sandhu, D, Bikramjeet S, Suninder T & Nidhi K. 2012. *Adolescent Identity Formation, Psychological Well-Being, and Parenting Attitudes*. Pakistan Journal of Psychological Research. Vol. 27, No. 1. Hal. 89-105.
- Santrock, J. W. 2003. *Adolescence; Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Alih Bahasa: Shinto B. Adelar & Sherly Saragih. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. 2002. *Life Span Development; Perkembangan Masa Hidup*. Jilid 2. Alih Bahasa: Achmad Chusairi & Juda Damanik. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. 2002. *Remaja*. Edisi kesebelas Jilid 1. Alih Bahasa: Benedictine Widyasinta. Jakarta: Erlangga.
- Simanowitz, V & Peter P. 2003. *Personality Development; Core concepts in therapy*. London: McGraw-Hill Education, Inc.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian bisnis; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Supranto, J. 2000. *Statistik; Teori dan Aplikasi*. Edisi keenam Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Supratiknya, A. 2003. *Komunikasi Antarpribadi; Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tanje, S. 2009. *Hubungan Konsep Diri dan Komunikasi Sosial pada Siswa SMP Grade IX, St. Kristoforus 1 Jakarta*. PSIBERNETIKA. Vol. 2, No.1. hal. 48-67.
- Tim Penyusun Buku Informasi. 2012. *Buku Informasi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro 2012-2013*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- West, R & Lynn H. T. 2009. *Pengantar Teori Komunikasi; Analisis dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Alih Bahasa: Maria Natalia Damayanti Maer. Jakarta: Salemba Humanika.

Wood, J. T. 2010. *Interpersonal Communication: Everyday Encounters*. Sixth Edition. Boston: Wadsworth CENGAGE Learning.

Yahaya, A & Jamaludin R. 2009. *The Relationship between Self Concept and Communication Skills towards Academic Achievement among Secondary School Student in Johor Bahru*. International Journal of Psychological Studies, Vol. 1, No. 2. Hal. 25-34.

Yusuf, S. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.